

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Televisi adalah salah satu bentuk media yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam membentuk realitas. Hampir sebagai besar waktu luang manusia dihabiskan di depan pesawat televisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa televisi adalah salah satu bentuk dari budaya populer manusia. Sebagai media massa yang salah satu fungsinya sebagai media informasi serta hiburan, seharusnya mampu menerjemahkan realitas yang sesungguhnya kepada penonton.

Film televisi "Mila" ini ditujukan untuk menjadi sebuah media representatif tentang sebuah fenomena yang terjadi pada anak-anak, mulai dari keseharian, karakter, sampai kepada tatanan budaya yang mulai berubah. Media televisi dipilih karena karakteristik film yang begitu kuat dalam penyampaian pesan kepada penontonnya. Film menjadi media yang ampuh karena keefektifannya untuk berbicara kepada penonton dengan kombinasi bahasa naratif dan sinematik.

Bahasa film mengkombinasikan antara bahasa suara dan bahasa gambar melalui dua unsur untuk membentuknya, yaitu naratif dan sinematik. Fenomena dalam anak-anak yang disajikan melalui film, tidak lepas dari kedua unsur di atas. Film televisi "Mila" ini membangun konsep realisme dan diterjemahkan ke dalam bahasa gambar melalui unsur sinematiknya. Selain itu juga dengan memaksimalkan pengadeganan atau aktik dari para pemain merupakan usaha dalam membangun visual dengan konsep realisme. Karena film televi "Mila" yang mengangkat fenomena dunia anak-anak yang berasal dari daerah dan bukan seorang yang profesional dibidang akting. Dengan maksud agar yang dibangun oleh pemain dapat dilakukan secara natural.

## **B. Saran**

Film televisi “Mila” diproduksi dengan mengangkat merupakan film dengan cerita problematika masalah persahabatan dua anak sekolah dasar yang sederhana. Dalam karya ini penulis sadar masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, karya selanjutnya diharapkan mampu mengurai dan menganalisis lebih dalam berbagai unsur lain yang terkait dengan problematika masalah anak-anak dan segala konsepsi yang terjadi dalam kehidupan mereka.

Saran yang kedua adalah tentang proses produksi. Proses produksi hendaknya diperhitungkan dengan sangat matang sehingga segala hambatan dapat diantisipasi sebelumnya, walaupun situasi di lapangan dapat berubah setiap saat. Namun dengan perencanaan yang matang dan detail semua permasalahan dapat diminimalisir. Hal ini mengingat proses produksi film televisi merupakan kerja kreatif dan kerja tim yang memerlukan persiapan, komunikasi, dan kesadaran penuh untuk setiap divisi masing-masing.

## DAFTAR REFERENSI

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Ubiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Baksin, Askurifai. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung : Katarsis.
- Bambang Purnomo, Hanifan. *Memahami Dunia Anak-anak*. Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Bazin, Andre. *Sinema, Apakah itu?*. Penerjemah Rahayu S. Hidayat: Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiman, Kris. 2002. *Di Depan Kotak Ajaib*. Yogyakarta : Galang Press.
- Darwanto, S.S, Drs. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011.
- Dennis, Fitriyan G. 2008. *Bekerja Sebagai Sutradara*. Esensi Erlangga Group.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Rosda. Bandung.
- Hermansyah, Kusen Dony. "Dasar-dasar Mise en scene". *Sinema Gorengan Indonesia*, 1 Januari, 2010.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Mascelli, Joseph. 2010. *Ange-Continuity-Editing-Close up-Komposisi*. Terjemahan H. Miscach Yusa Biran.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Widagdo, M. Bayu,. 2007. *Bikin Film Indie Itu Mudah*. Yogyakarta : C. V Andi.
- Widodo, Bayu, dan Winastwan Gora S. *Bikin Film Indie itu Mudah*. Yogjakarta: Andi, 2007.

- Young, Freddie. 1984. *The Work of The Motion Picture Cameraman*. Terjemahan Asrul Sani. Jakarta : Gramedia.
- Yusa Biran, H. Misbach. Teknik Menulis Skenario, Hal. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- Zellt, Herbert. 2006. *Television Production Handbook 9<sup>th</sup> Edition*. USA: Thomson Wadsworth co.

#### SUMBER RUJUKAN ONLINE

- Komisi Penyiaran Indonesia Lembaga Negara Independen. “Penghentian Sementara Program Acara "Ganteng-Ganteng Serigala" SCTV, 1 Oktober 2014.  
<https://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/32342-penghentian- sementara-program-acara-ganteng-ganteng-serigala-sctv> (diakses 2 Febuari 2015)
- reiviev-filem.blogspot.com. “Ulasan LASKAR PELANGI (2008)” , 01 Juni 2010.  
<http://review-filem.blogspot.com/2010/06/ulasan-laskar-pelangi2008.html>
- <http://pangeranbollywood.blogspot.com/2012/11/taare-zameen-par-seperti- bintang-di-bumi.html>
- <http://www.gulalives.co/wp-content/uploads/2016/08/sinetron-90an-keluarga- cemara-youtube.jpg>